



Faktor Internal Dan Eksternal Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Serta Risikonya Pada Remaja Generasi Z

Alyda Kausy^{1*}, Andriyani², Risky Akaputra³

^{*1}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstract

Generation Z prefers vaping over conventional cigarettes because of its diverse flavors. This trend, however, results in new health concerns such as EVALI. This study aims at the various components that may influence the use of e-cigarettes, also known as vapes, as well as the impact of these factors. The method involved looking at the literature and using journals published in the last five years using Google Scholar and PubMed databases. The work started from March to April. The results showed that external and internal factors such as knowledge and beliefs, lifestyle, and the influence of parents, peers, and social media. Because they are considered safer, attracted by the taste and packaging, and lack of knowledge, many teenagers are unaware of the dangers of vape. Other health impacts include respiratory problems and the risk of serious illnesses that reduce quality of life. Thus, it is hoped that people will become more aware of the dangers of vaping, how to avoid using vapes, and how to maintain their health.

Keywords: *Vape, Electronic Cigarette, Gen Z, Teenagers*

Abstrak

Generasi Z lebih suka vaping daripada rokok konvensional karena rasanya yang beragam. Kecenderungan ini, bagaimanapun, menghasilkan masalah kesehatan baru seperti EVALI. Penelitian ini bertujuan untuk berbagai komponen yang dapat memengaruhi penggunaan rokok elektrik, juga dikenal sebagai vape, serta dampak dari faktor-faktor tersebut. Metode yang dilakukan dengan melihat literatur dan menggunakan jurnal terbitan lima tahun terakhir dengan menggunakan *database Google Scholar dan PubMed*. Pengerjaan dimulai dari Maret hingga April. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal dan internal seperti



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

pengetahuan dan keyakinan, gaya hidup, dan pengaruh orang tua, teman sebaya, dan media sosial. Karena dianggap lebih aman, tertarik dengan rasa dan kemasan, dan kurangnya pengetahuan, banyak remaja tidak menyadari bahaya vape. Dampak lain terhadap kesehatan seperti gangguan pernapasan dan risiko penyakit serius yang menurunkan kualitas hidup. Dengan demikian, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan bahaya vaping, cara menghindari penggunaan vape, dan cara menjaga kesehatan mereka.

Kata Kunci: Vape, Rokok Elektrik, Gen Z, Remaja

*Korespondensi: Alyda Kausy

*Email : alyda.kausy@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Fenomena rokok elektrik (vape) semakin marak di kalangan Generasi Z, menjadi alternatif rokok konvensional yang dipandang lebih modern. Meskipun World Health Organization (WHO) melihat potensi rokok elektrik sebagai salah satu cara untuk mengurangi epidemi tembakau dan membantu perokok aktif berhenti merokok (Setiawan & Sunaringtyas, 2023), namun faktanya adopsi vape justru menciptakan pola konsumsi baru terutama di kalangan Gen Z, rokok elektrik merupakan perangkat yang mengubah zat kimia campuran nikotin dan propylene glycol menjadi uap yang dihirup ke paru-paru. Terdiri dari tiga komponen utama: baterai, atomizer (pemanas nikotin), dan cartridge (wadah larutan nikotin), alat ini mengubah pola merokok masyarakat global. Data menunjukkan pada 2020 terdapat 991 juta perokok di seluruh dunia, dan di Indonesia, 43 juta anak terpapar asap rokok sebagai perokok pasif (Putri & Bahriyah, 2023).

Masuknya vape ke Indonesia sejak 2010 tidak langsung populer karena minimnya pengetahuan masyarakat (FEBRINA et al., 2021), namun dalam beberapa tahun terakhir



penggunaannya meningkat drastis terutama di kalangan remaja. Efek globalisasi yang mencakup perubahan gaya hidup seperti kebiasaan merokok menjadi salah satu faktor pendorong peningkatan penggunaan rokok elektrik, meskipun aktivitas ini membahayakan kesehatan dan menciptakan masalah tambahan seperti masalah ekonomi dan lingkungan (FEBRINA et al., 2021), survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mencatat 4.419.622 orang Indonesia menggunakan rokok elektrik, dengan prevalensi 2,1% hingga 47% pengguna berusia 25-45 tahun. Kenaikan ini beriringan dengan meningkatnya kasus penyakit paru-paru terkait penggunaan vape (Rosidi et al., 2025).

Persepsi bahwa vape lebih aman dari rokok konvensional menjadi faktor pendorong utama penggunaannya di kalangan Gen Z. Padahal penelitian menunjukkan bahwa penggunaan vape tetap mengekspos pengguna terhadap nikotin, racun, dan zat berbahaya yang dalam jangka panjang dapat merusak berbagai sistem organ (Nadia Rahmani & Indawati, 2024). WHO (2019) melaporkan lebih dari 8 juta kematian disebabkan oleh rokok tembakau 1,2 juta di antaranya terjadi karena paparan asap rokok setiap tahun pada non-perokok (Jayson et al., 2025), generasi Z menjadi target pasar utama vape karena beragam rasa yang ditawarkan menyerupai permen, buah, dan mentol, menjadikannya lebih menarik dibandingkan rokok konvensional. Namun, tren ini telah memunculkan masalah kesehatan baru seperti EVALI (*E-cigarette or Vaping Product Use-Associated Lung Injury*) yang menyebabkan gejala pernapasan, gangguan usus, hingga kematian. Aerosol vape mengandung zat karsinogenik seperti acrolein dan formaldehida yang dapat merusak jaringan paru-paru, meningkatkan risiko asma, iritasi pernapasan, dan penyakit jantung (Aisyah et al., 2024).

Implikasi penggunaan vape terhadap pola hidup Gen Z terlihat dari aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dari segi kesehatan, Efek adiksi nikotin, yang dapat mengganggu perkembangan otak, sering terjadi pada anak-anak dan remaja dan menyebabkan kecanduan jangka panjang (Jayson et al., 2025). Secara sosial, vape menjadi bagian dari identitas kolektif yang mempengaruhi pola interaksi dan pemilihan lingkungan pertemanan. Sementara dari segi ekonomi, pengeluaran untuk vape dan aksesorinya menjadi beban tambahan bagi Gen Z yang umumnya masih dalam tahap pendidikan atau awal karir, fenomena vape di kalangan Gen Z



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

mencerminkan pergeseran pola konsumsi tembakau di era digital yang dipengaruhi oleh faktor persepsi risiko, pengaruh lingkungan sosial, ketersediaan berbagai rasa, dan kurangnya regulasi ketat. Meskipun Indonesia tercatat sebagai negara dengan populasi perokok terbesar di dunia, tren penggunaan vape menunjukkan bahwa epidemi tembakau sedang mengalami transformasi bentuk dengan implikasi kesehatan, sosial, dan ekonomi yang perlu mendapat perhatian serius (Devin and Mabur, 2023).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan dilakukan dengan cara mengidentifikasi mengumpulkan serta menganalisis berbagai sumber akademik yang tersedia termasuk jurnal, kepustakaan seperti buku, ensiklopedi, dan dokumen lain yang membahas tentang “Faktor Internal dan Eksternal Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) serta Risikonya pada Remaja Generasi Z”. penelitian ini di ambil dari sumber rentang 5 tahun terakhir dari masing-masing jurnal pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada tanggal 29 Maret sampai 25 April, kriteria inklusi yang terpublikasi dalam jurnal *open access* dan menggunakan kriteria inklusi yang berbahasa Indonesia dan Inggris. Data base yang di ambil dari *google scholar*, *pubmed* dengan kata kunci “vape, rokok elektrik, gen z, remaja”. Ada beberapa literatur yang dipelajari dari beberapa peneliti dan kemudian di reduksi yang tercantum dalam 1 tabel di bawah hasil dan pembahasan. 10.012.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Daftar Literatur yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
1.	Monifa putri, Fitriyani bahriyah	Faktor-faktor mempengaruhi penggunaan rokok (Vape) pada mahasiswa teknologi dan bisnis indragiri	Jurnal Zona kebidanan-Vol 13 No.3 Agustus 2023 Halaman 24-33	Metode Analitik	Dari 96 responden diketahui yang menggunakan rokok elektrik (vape) sebesar 9,4%, mayoritas perempuan sebesar 62,5%. Alasan responden menggunakan rokok elektrik (vape) bervariasi diantaranya



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					<p>karena terlihat gaul, macho, lebih berwibawa/dewasa, dihargai orang lain, keren dan hebat sebesar 29,2%. Variabel lingkungan keluarga yang berpengaruh sebesar 33,3%, variabel gaya hidup yang berpengaruh sebesar 30,2%, dan variable lingkungan sosial yang berpengaruh sebesar 35,4%. Hasil uji chi square menunjukkan ada hubungan lingkungan keluarga dengan penggunaan rokok elektrik (vape) nilai p value = 0,000. Terdapat hubungan gaya hidup dengan penggunaan rokok elektrik (vape) nilai p value = 0,000. Ada hubungan lingkungan sosial dengan penggunaan rokok elektrik (vape) nilai p value = 0,000.</p>
2.	Yola febrina, Yesika devis, Syukaisih	Perilaku pengguna rokok elektrik dan dampaknya terhadap kehidupan social, ekonomi, dan Kesehatan pada komunitas vapers pekanbaru tahun 2020	Jurnal media kesmas (<i>Public health media</i>) Vol 1 No. 2 tahun 2021 Halaman 273-288	Metode Kualitatif Analitik	Hasil penelitian dan diskusi yang dilakukan di komunitas vapers Pekanbaru tentang perilaku pengguna rokok elektrik (vape) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan kesehatan menunjukkan bahwa tidak banyak orang yang tahu tentang rokok elektrik (vape). Sikap informan terhadap iklan rokok tidak berdampak pada sikap informan terhadap perilaku



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					pengguna rokok elektrik dengan teman sebaya yang perokok tidak berdampak pada informan.
3.	Ahyar rosidi, Anatun aupia, Suhaemi, Apriani susmita sari, Intan azkia paramitha	Edukasi bahaya rokok elektrik (Vape) bagi Kesehatan remaja di SMAN 01 Wanasaba	<i>Indonesia Journal of Community Dedication</i> (IJCD) Vol. 7 No. 1 Januari 2025 Halaman 12-16	Metode Edukasi dan melakukan pre-test, ceramah, sarana dan alat pendukung	Pengabdian masyarakat telah menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik telah berubah pada remaja. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan rokok elektrik tidak lepas dari risiko dan memiliki efek negatif yang signifikan terhadap kesehatan. Perlu ada kesadaran publik yang lebih tinggi dan undang-undang yang lebih ketat untuk membatasi penggunaan rokok elektrik, terutama untuk remaja. Dampak jangka panjang dari penggunaan rokok elektrik membutuhkan penelitian tambahan.
4.	Jayson chrisnanda, Andika busthomi, Daffa al khairi, Dafi Naufal aldrya, Fredric cahyadi, Marchel Aditya, Ferdy anthonius, Murty magda pane	Strategi pencegahan bahaya rokok dan vape di Binus anggrek	Jurnal Ilmiah kajian multidisipliner Vol. 9 No. 1 Januari 2025 Halaman 60-67	Metode Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial seperti tekanan lingkungan dan pengaruh pergaulan serta motivasi pribadi seperti mengatasi stres memengaruhi kebiasaan merokok dan vaping. Meskipun kesadaran akan bahaya rokok sangat tinggi, ada berbagai alasan mengapa sebagian kecil responden memulai atau mempertahankan



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					kebiasaan ini. Peningkatan pendidikan dan regulasi, seperti kenaikan harga rokok, dan pelarangan total dalam beberapa kasus, adalah strategi pencegahan yang disarankan. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, responden juga mendukung kampanye anti-rokok yang lebih kuat.
5.	Lilik Setiawan, Widyasih Sunaringtyas	Hubungan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (vape) dan perilaku merokok elektrik remaja	Jurnal gawat darurat Vol. 5 No. 2 Desember 2023 Halaman 165-174	Metode Analitik Krirelatif <i>cross-sectional</i>	Hasil dari penelitian tentang hubungan antara pengetahuan remaja tentang bahaya rokok elektrik (Vape) dan perilaku merokok elektrik remaja di Desa Darungan Pare adalah sebagai berikut: Selain informasi dari lingkungan, remaja di Desa Darungan Pare memakai media elektronik, seperti media sosial, untuk mendapatkan informasi tentang rokok elektrik.
6.	Zahratul Atiqah, Syukaisih, Riri Maharani	Analisis perilaku siswa terhadap penggunaan rokok elektrik (vape) di Smk N 5 Pekanbaru	Jurnal media kesmas (<i>public health media</i>) Vol. 1 No. 3 Tahun 2021 Halaman 599-612	Metode Kualitatif	Hasil wawancara dan diskusi yang dilakukan di SMK N 5 Pekanbaru pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kecenderungan pengetahuan, sikap, persepsi, pengaruh teman sebaya, peran guru, dan gaya hidup berkorelasi dengan penggunaan rokok elektrik (vape).



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
7.	Salma Nadia Rahmani, Rachmah Indawati	Faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada kalangan perokok dewasa di Indonesia	Jurnal medikes (media informasi kesehatan) Vol. 11 No. 1 Mei 2024 Halaman 41-52	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan nikotin, penggunaan di tempat yang dilarang merokok, persepsi rokok elektrik sebagai lebih murah dari pada rokok tembakau, dan bahwa orang dewasa secara signifikan lebih suka merokok rokok elektrik dari pada rokok tembakau. Secara umum, penelitian ini menemukan bahwa individu dan kebijakan memengaruhi penggunaan rokok elektrik. Oleh karena itu, untuk menghindari bahaya rokok elektrik, diperlukan pengendalian diri yang kuat. Rokok elektrik menimbulkan bahaya kesehatan yang signifikan dalam jangka panjang, jadi pangang ingin peraturan yang lebih jelas tentang pembelian, penjualan, dan penggunaan rokok elektrik. yang lebih efektif dari peraturan bebas rokok.
8.	Donna Diva Widyantari, Rina Lestari	Dampak pengguna rokok elektrik (vape) terhadap risiko penyakit paru	<i>Lombok Medical Journal</i> Vol. 2 No. 1 2023 Halaman 34-38	Metode kajian literatur	Rokok elektrik dianggap lebih aman daripada rokok biasa, membuatnya populer. Sebagai hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 4.419.622 orang di Indonesia menggunakan rokok elektrik. Sejak 2019, sejumlah kasus penyakit paru-



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					paru akibat rokok elektrik telah dilaporkan, karena penggunaan rokok elektrik telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Penyakit paru obstruktif dan kanker paru.
9.	Weni Nur Aisyah, Amrita Cahyani Rahayu, Devrina Jasmine, Anggraeni Dian Ciptaningrum, Cahya Kharin Herbawani	Faktor yang memengaruhi pemakaian rokok elektrik serta dampaknya terhadap Kesehatan paru remaja	<i>Miracle Journal of public health (MJPH)</i> Vol. 7 No. 2 Desember 2024 Halaman 176-190	Metode <i>Literature Review</i>	Remaja cenderung menggunakan rokok elektrik karena keyakinan yang salah bahwa itu lebih aman daripada rokok konvensional . Faktor utama yang memengaruhi perilaku ini adalah faktor lingkungan, seperti pengaruh teman sebaya dan orang tua, serta kemudahan mendapatkan barang ini . Penelitian ini menemukan bahwa remaja yang menggunakan rokok elektrik lebih rentan terhadap asma dan mengi, serta efek tambahan seperti batuk kronis, sesak napas, nyeri dada, dan kejadian EVALI . Penelitian ini menyarankan agar tenaga kesehatan masyarakat sering mengadakan kegiatan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang risiko kesehatan paru yang disebabkan oleh penggunaan rokok elektrik. Remaja dapat meminta orang terdekat dan



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					keluarga untuk membantu mereka berhenti merokok.
10.	Alin M. Iacob , Matías F. Escobedo Martínez, Enrique Barbeito Castro, Sonsoles Junquera Olay, Sonsoles Olay García, Luis Manuel Junquera Gutiérrez	<i>Effects of Vape Use on Oral Health: A Review of the Literature Alin</i>	<i>Medicina</i> vol. 60 no. 365	Metode <i>search strategy, inclusion criteria, exclusion criteria, study collection and data collection</i>	results from this study that vaping may be associated with more cases of periodontitis as well as a greater risk of developing carious disease . According to the literature, patients who vape may experience more severe oral and gum symptoms than non-smokers, although these are fewer than those who smoke conventional cigarettes. In addition, the widespread use of vapes, especially among young people, may require better awareness campaigns to warn the public of the risks.
11.	Sarah E. Jackson, Harry Tattan-Birch, Katherine East, Sharon Cox, Lion Shahab, Jamie Brown.	<i>Trends in Harm Perceptions of E-Cigarettes vs Cigarettes Among Adults Who Smoke in England, 2014-2023</i>	<i>Jama Network Public Health</i>	Metode <i>the study protocol and analysis plan for this survey study</i>	Harm perceptions of e-cigarettes have worsened substantially over the last decade , such that the vast majority of adults who smoke and do not vape in England do not believe e-cigarettes are less harmful than cigarettes. The timing of the most notable changes in harm perceptions coincided with the EVALI outbreak and the recent increase in youth vaping .
12.	Ika Setya Purwanti, Ni Luh Putu Devhy,	Pencegahan perilaku merokok remaja	Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil	Metode Darring	Peserta penyuluhan bahaya rokok guna meningkatkan kesadaran remaja akan



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
	Diah Prihatiningsih, Ni Wayan Desi Wintari, A. A Gde Oka Widana	melalui penyuluhan bahaya rokok elektrik dan konvensional	Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat Vol. 2 No. 2 November 2021 Halaman 259-264		besarnya dampak buruk rokok bagi kesehatan yaitu siswa kelas 8 yang terdiri dari 64 anak, 34 anak laki-laki dan 30 anak perempuan. Berdasarkan hasil kuesioner pre test terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai bahaya akibat rokok diketahui sebesar 40,5% siswa tidak mengetahui bahaya rokok dan 59,5% siswa mengetahui bahaya rokok. Berdasarkan hasil post test didapatkan peningkatan pengetahuan akan bahaya rokok. Sebanyak 98% mengetahui mengenai bahaya rokok dan 2% yang kurang mengetahui bahaya rokok.
13.	Dessy Abdullah, Rinita Amelia, Indra Kertati, Riki Nova, Maryeti Marwazi, Zamsari Chan	Penyuluhan bahaya rokok elektrik pada remaja: Mengapa kita harus peduli	Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS Vol. 2 No. 5 Oktober 2024 Halaman 1428-1436	Metode Sosialisasi dan partisipatif.	Hasil studi menunjukkan bahwa merokok tidak hanya dapat mengganggu sistem pernapasan tetapi juga dapat meningkatkan risiko depresi pada remaja. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan komprehensif untuk mencegah dan menangani perilaku merokok di kalangan remaja, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, sekolah, dan pemerintah. Dengan menggunakan program edukasi, pengawasan, dan



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					kebijakan yang tepat, diharapkan angka perokok di kalangan remaja akan ditekan. Ini akan memungkinkan generasi yang sehat secara fisik dan mental tumbuh dan berkembang.
14.	Atiqotul Musyarofah, Sudarsri Lestari.	Peningkatan pemahaman terhadap bahaya rokok elektrik dan vaping pada Siswa Smp Al Falah Banyuwangi	Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar Vol. 3 No. 1 2023 Halaman 38-43	Metode Pengabdian, ceramah, Pemberian Leaflet	Remaja sangat rentan karena peredaran rokok elektrik dan vaping yang luas. Menurut beberapa toko rokok elektrik di Banyuwangi, termasuk di desa Siliragung, penjualan rokok elektrik meningkat dengan cepat. Pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik dan vaping sangat penting karena mereka dapat mendorong seseorang, terutama remaja, untuk menjadi perokok pemula.
15.	Firdi Devin, Muhammad Faaiq Maburr	Pengaruh vape terhadap kesehatan pada Gen Z	Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2023 Halaman 20-25	Metode Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian yang dilakukan, vape tidak kalah berbahayanya dengan rokok. Baik vape maupun rokok mengandung nikotin, yang dapat menyebabkan kecanduan. Bahaya kecanduan yang ditimbulkan oleh kedua jenis rokok sama besarnya. Analisis menunjukkan vape berbahaya, remaja Gen Z perlu menyadarinya. Sebagai seorang muslim, kita diharuskan untuk menghindari semua hal yang tidak baik dan berbahaya bagi



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

No	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Metode	Hasil
					tubuh kita, seperti merokok. Vape tidak hanya berbahaya bagi diri kita sendiri, tetapi juga dapat membahayakan orang lain. Oleh karena itu, sebagai remaja dan muslim yang sadar kesehatan, mari kita menghindari hal-hal yang dapat merusak tubuh.

Berdasarkan hasil tabel 1 dengan 15 jurnal penelitian diatas. Vape adalah masalah besar di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Persentase perokok konvensional dan perokok elektrik, juga dikenal sebagai perokok pasif, terus meningkat setiap hari. Ada sejumlah faktor yang memengaruhi penggunaan rokok elektrik atau vaping oleh remaja, meskipun ada banyak faktor yang memengaruhi kesetiaan pengguna terhadap rokok elektrik atau rokok konvensional. Faktor-faktor ini termasuk faktor internal dan eksternal. Pengetahuan, kepercayaan, gaya hidup, dan jenis kelamin adalah faktor internal, sedangkan pengaruh orang tua, teman sebaya, media sosial, dan ketersediaan rokok elektrik adalah faktor eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosidi *et al.*, 2025) menyatakan tindakan yang didasarkan pada pengetahuan yang baik memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan tindakan yang tidak didasarkan pada pengetahuan. Selain itu, faktor orang tua juga berperan penting. Orang tua dapat membantu anak menghindari efek buruk nikotin. Jika mereka menerapkan Orang tua dapat berperan sebagai contoh dan sumber informasi dalam pendekatan yang tepat dan terpercaya tentang bahaya rokok elektrik (Rosidi *et al.*, 2025). Lingkungan keluarga juga berperan signifikan. Remaja yang tinggal bersama perokok aktif lebih cenderung meniru kebiasaan tersebut. Pola asuh yang longgar dan minimnya pengawasan orang tua, terutama dalam keluarga berantakan, meningkatkan kerentanan remaja terhadap penggunaan rokok konvensional maupun elektrik (Purwanti *et al.*, 2021) (Dessy Abdullah, Rinita Amelia, Indra Kertati, Riki Nova, Maryeti



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Marwazi, 2024). Media sosial juga memainkan peran penting dalam normalisasi dan periklanan rokok elektrik, mendorong asumsi bahwa produk ini lebih aman dan trendi dibandingkan rokok konvensional. Kurangnya kesadaran akan risiko kesehatan menyebabkan banyak remaja meremehkan dampak negatif dari perangkat ini. Gaya hidup yang cenderung mengikuti tren dapat meningkatkan risiko penggunaan rokok elektrik, meskipun masyarakat tidak selalu secara eksplisit mendukungnya (Musyarofah and Lestari, 2023) (Devin and Mabur, 2023). Terlihat bahwa terdapat tiga puluh siswi (46,87%) dan tiga puluh siswi (53,13%) di antara peserta pengabdian masyarakat. Siswa laki-laki merupakan 65% dari pengguna rokok elektrik. Temuan ini dikuatkan oleh sebuah penelitian yang menemukan bahwa remaja laki-laki merupakan 62,7% dari perokok. Karena perempuan yang merokok mendapat stigma di Indonesia, merokok dianggap tersebar luas di kalangan laki-laki, yang berkontribusi pada tingginya jumlah perokok laki-laki. Pengaruh gender terhadap kebiasaan merokok juga dipengaruhi oleh anggapan lama bahwa rokok merupakan tanda maskulinitas laki-laki. Di Indonesia, secara sosial diterima bahwa laki-laki merokok, sementara perempuan yang merokok dianggap nakal dan berperilaku buruk (Aisyah *et al.*, 2024). Namun pada kenyataannya, remaja menggunakan media daring seperti Facebook dan Instagram untuk berbelanja dan meneliti berbagai jenis rokok elektrik dan cairan elektrik (Setiawan and Sunaringtyas, 2023) (Putri and Bahriyah, 2023) (FEBRINA, Devis and Syukaisih, 2021).

Faktor sosial dan pengaruh sebaya menjadi pendorong utama penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja. Tekanan teman sebaya, persepsi modernitas, dan rasa yang lebih menarik dibandingkan rokok tradisional menjadi alasan kuat penggunaannya. Remaja yang memiliki teman merokok rokok elektrik cenderung mengikuti kebiasaan tersebut untuk memperoleh penerimaan kelompok (Jayson *et al.*, 2025) (Iacob *et al.*, 2024) (Jackson *et al.*, 2024).

Banyak remaja belum memahami bahaya rokok elektrik karena berbagai persepsi keliru. Mereka merasa rokok elektrik lebih aman daripada rokok konvensional, tertarik pada kemasannya yang menarik dan varian rasa seperti buah atau permen, serta kurangnya edukasi tentang kandungan berbahaya seperti nikotin yang dapat menyebabkan kecanduan dan merusak



perkembangan otak (Zahratul, Syukaisih and Maharani, 2021) (Diva Widyantari, 2023) (Rosidi *et al.*, 2025).

Kesalahpahaman umum lainnya adalah anggapan bahwa uap rokok elektrik hanyalah air biasa yang tidak berbahaya, padahal sebenarnya mengandung zat kimia yang dapat memicu masalah kesehatan. Risiko tambahan yang jarang diketahui adalah potensi ledakan baterai pada perangkat tersebut (Rosidi *et al.*, 2025).

Resiko rokok elektrik (vape) berdampak pada kesehatan paru-paru remaja terutama termasuk gejala seperti batuk, sesak napas, asma, nyeri dada, mengi, batuk kering pada malam hari, serta risiko kejadian EVALI yang dapat memengaruhi pada kualitas hidup dan kesejahteraan remaja (Aisyah *et al.*, 2024) (Nadia Rahmani and Indawati, 2024).

IV. KESIMPULAN

Vape menjadi masalah serius di Indonesia dengan pengguna yang terus meningkat, terutama di kalangan remaja. Penggunaan vape dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan keyakinan, gaya hidup, serta faktor eksternal seperti pengaruh orang tua, teman sebaya, dan media sosial. Banyak remaja belum menyadari bahaya vape karena dianggap lebih aman, tertarik oleh rasa dan kemasan, serta kurangnya edukasi. Lingkungan sosial dan pola asuh yang kurang ketat juga mendorong kebiasaan merokok. Dampak kesehatan vape meliputi gangguan pernapasan dan risiko penyakit serius yang menurunkan kualitas hidup. Dengan demikian, peran orang tua dan edukasi yang tepat sangat penting untuk mencegah penggunaan vape dan melindungi kesehatan remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Manuskrip ini. Penulisan manuskrip ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mendapatkan Nilai Ujian Tengah Semester Dan Akhir Semester dalam Mata Kuliah Islam Dan Kesehatan.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan manuskrip ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :



1. Ibu Prof. Dr. Dra Andriyani, SKM., M.Ag., MKM selaku dosen mata kuliah Islam Dan Kesehatan.
2. Bapak Dr. Risky Akaputra, Sp.P. Sp.P selaku dosen reviewer.
3. Ibu Ayunda Larasati Sekarputri SKM selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan manuskrip ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, W.N. et al. (2024) 'Faktor yang Memengaruhi Pemakaian Rokok Elektrik serta Dampaknya terhadap Kesehatan Paru Remaja: Literature Review Factor Influencing E-Cigarette Use and Its Impact on Adolescent Lung Health: Literature Review', 7(2), pp. 176–190. Available at: <https://doi.org/10.36566/mjph/Vol7.Iss2/372>
2. Dessy Abdullah, Rinita Amelia, Indra Kertati, Riki Nova, Maryeti Marwazi, Z.C. (2024) 'PENYULUHAN BAHAYA ROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA: MENGAPA KITA HARUS PEDULI', 2(5), pp. 1428–1436.
3. Devin, F. and Maburur, M.F. (2023) 'Pengaruh Vape Terhadap Kesehatan Pada Gen Z', Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat, 1(1), pp. 20–21.
4. Diva Widyantari, D. (2023) 'Dampak Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) terhadap Risiko Penyakit Paru', Lombok Medical Journal, 2(1), pp. 34–38. Available at: <https://doi.org/10.29303/lmj.v2i1.2477>
5. FEBRINA, Y., Devis, Y. and Syukaisih, S. (2021) 'Perilaku Pengguna Rokok Elektrik Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan Pada Komunitas Vapers Pekanbaru Tahun 2020', Media Kemas (Public Health Media), 1(2), pp. 273–288. Available at: <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol1.iss2.58>
6. Iacob, A.M. et al. (2024) 'Effects of Vape Use on Oral Health: A Review of the Literature', Medicina (Lithuania), 60(3), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.3390/medicina60030365>
7. Jackson, S.E. et al. (2024) 'Trends in Harm Perceptions of E-Cigarettes vs Cigarettes Among Adults Who Smoke in England, 2014-2023', JAMA Network Open, 7(2), p. E240582. Available at: <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2024.0582>
8. Jayson et al. (2025) 'STRATEGI PENCEGAHAN BAHAYA ROKOK DAN VAPE DI BINUS ANGGREK', 9(1), pp. 60–67.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

9. Musyarofah, A. and Lestari, S. (2023) 'Peningkatan Pemahaman Terhadap Bahaya Rokok Elektrik Dan Vaping Pada Siswa Smp Al Falah Banyuwangi', *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(1), pp. 38–43. Available at: <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v3i1.20499>
10. Nadia Rahmani, S. and Indawati, R. (2024) 'Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik Pada Kalangan Perokok Dewasa Di Indonesia Factors Influencing the Use of E-Cigarettes Among Adult Smokers in Indonesia', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 11(1), pp. 41–52.
11. Purwanti, I.S. et al. (2021) 'Pencegahan Perilaku Merokok Remaja Melalui Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik dan Konvensional', *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), p. 259. Available at: <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4022>
12. Putri, M. and Bahriyah, F. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri', *Zona Kebidanan*, 13(3), p. 10.
13. Rosidi, A. et al. (2025) 'KESEHATAN REMAJA DI SMAN 01 WANASABA', 7, pp. 12–16.
14. Setiawan, L. and Sunaringtyas, W. (2023) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Rokok Elektrik (Vape) dan Perilaku Merokok Elektrik Remaja', *Jurnal Gawat Darurat*, 5(2), pp. 165–174. Available at: <http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/jgd/article/view/2109>
15. Zahratul, Z.A., Syukaisih, S. and Maharani, R.M. (2021) 'Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di SMK Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2020', *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), pp. 599–612. Available at: <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol1.iss3.16>